

Konsep Dasar Pendidikan Kecakapan Hidup dan Pelatihan Kerja

Trisanti
PLS UNY
trisanti@uny.ac.id

Falsafah Pendidikan Kecakapan Hidup (FALSAFAH IDEALISME)

- Tujuan pendidikan baik pendidikan formal maupun informal bertujuan membentuk karakter dan mengembangkan bakat atau kemampuan dasar, serta kebaikan sosial.
- Siswa bebas untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan dasarnya/bakatnya.
- Guru, bekerjasama dengan alam dalam proses pengembangan manusia, terutama bertanggung jawab dalam menciptakan lingkungan pendidikan siswa.
- Kurikulum, pendidikan liberal untuk mengembangkan kemampuan rasional dan pendidikan praktis untuk memperoleh pekerjaan.

PRAGMATISME

- Memberi pengalaman untuk penemuan hal-hal baru dalam hidup sosial dan pribadi, menganggap siswa sebagai organisme yang memiliki kemampuan yang luar biasa dan kompleks untuk tumbuh,
- Kurikulum yang disusun berisi pengalaman yang teruji untuk dapat diubah,
- Minat siswa dapat menentukan kurikulum,
- Metode yang digunakan aktif yaitu belajar sambil bekerja, guru berperan dalam pengawasan dan pembimbingan pengalaman belajar siswa.

EKSISTENSIALISME

- Memberi bekal pengalaman yang luas dan komprehensif dalam semua bentuk kehidupan, siswa sebagai makhluk rasional dengan pilihan bebas dan tanggung jawab atas pilihannya,
- Kurikulum diutamakan liberal, guru berfungsi untuk melindungi kebebasan akademik.
- Metode yang digunakan harus merujuk pada pencapaian kebahagiaan dan karakter yang baik.

DEFINISI

- Kecakapan hidup merupakan sebuah "manual pribadi" bagi seseorang yang dapat membantu peserta didik belajar bagaimana memelihara tubuhnya, tumbuh menjadi dirinya, bekerjasama secara baik dengan orang lain, membuat keputusan yang logis, melindungi dirinya sendiri dan mencapai tujuan di dalam kehidupannya

Tujuan

- Menghadapi dan memecahkan masalah sehari-hari
- Menemukan solusi yang tepat dan berimplikasi pada positif pada dirinya maupun orang lain
- Bekerjasama dengan orang lain
- Membuat keputusan logis
- Melindungi dirinya sendiri
- Mencapai tujuan dalam kehidupannya

- Makna kecakapan hidup (*life skills*) lebih luas dari keterampilan untuk bekerja. Orang yang tidak bekerja misalnya ibu rumah tangga, orang yang telah pensiun atau anak-anak tetap memerlukan kecakapan hidup. Sebagaimana orang yang bekerja, mereka juga menghadapi berbagai masalah yang harus dipecahkan.

Kecakapan hidup dipilah menjadi empat jenis

- Kecakapan personal (*personal skills*) yang mencakup kecakapan mengenal diri (*self awareness*), dan kecakapan berfikir rasional (*thinking skills*);
- Kecakapan sosial (*social skills*);
- Ketiga Kecakapan akademik (*academic skills*), dan
- Keempat Kecakapan vokasional (*vocational skills*)

Kecakapan mengenal diri

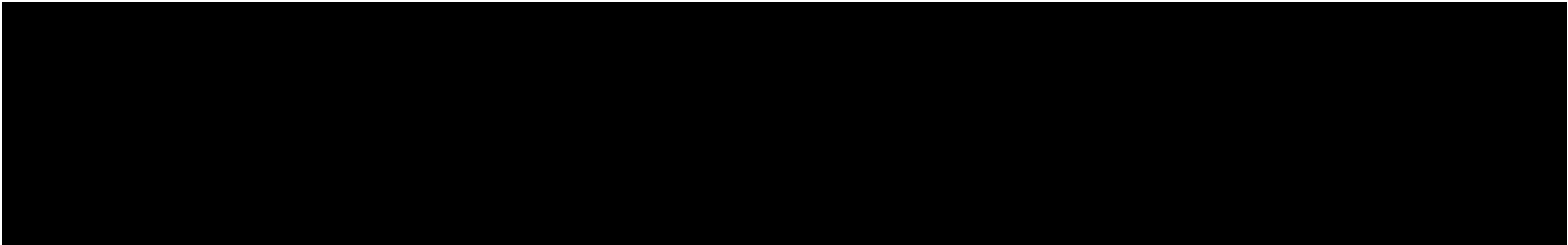
- Pada dasarnya merupakan penghayatan diri sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa, anggota masyarakat dan warga negara, serta menyadari dan mensyukuri kelebihan dan kekurangan yang dimiliki, sekaligus menjadikan sebagai modal dalam meningkatkan dirinya sebagai individu yang bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun lingkungannya

Kecakapan berfikir rasional mencakup :

1. Kecakapan menggali dan menemukan informasi (*informating searching*),
2. Kecakapan mengolah informasi dan mengambil keputusan (*informating processing and decision making skills*), serta
3. Kecakapan memecahkan masalah secara kreatif (*creative problem solving skills*).

Specific Life Skills

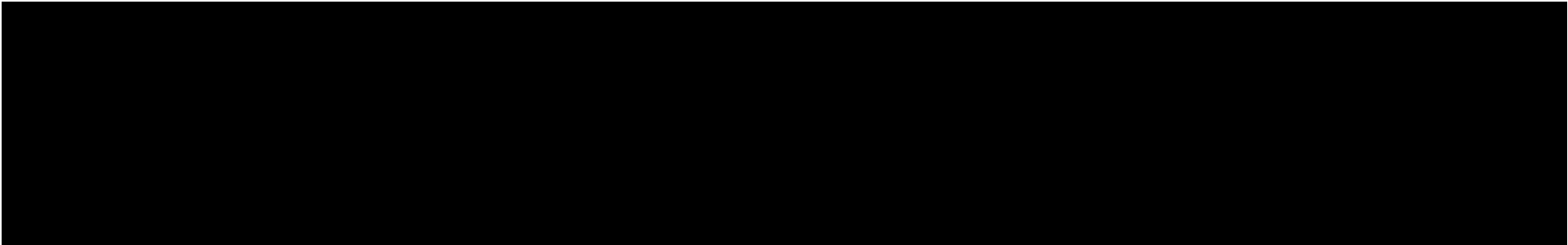
- Kecakapan hidup yang bersifat spesifik (*specific life skills*) diperlukan seseorang untuk menghadapi problema bidang khusus tertentu.
- Kecakapan hidup yang bersifat khusus biasanya disebut juga sebagai kompetensi teknis (*technical competencies*) yang terkait dengan materi mata pelajaran atau mata diklat tertentu dan pendekatan pendidikan lainnya.

- 
- *specific life skills* mencakup pengembangan akademik (kecakapan akademik) dan kecakapan vokasional yang terkait dengan pekerjaan tertentu.

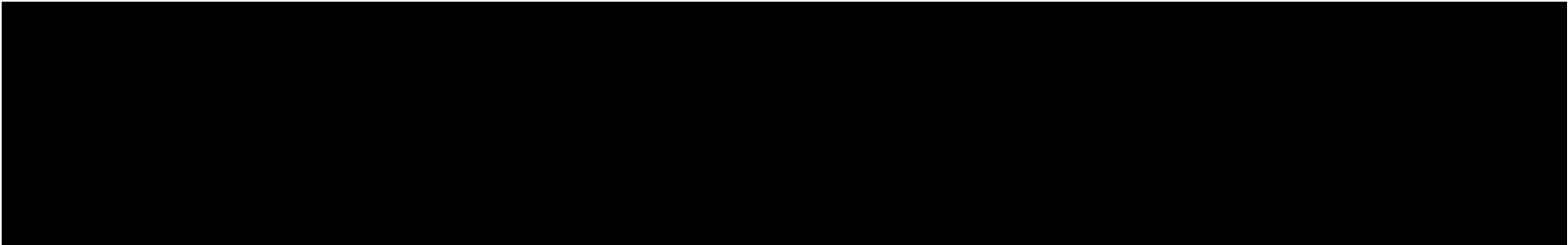
Kecakapan akademik (*academic skills*)

- seringkali juga disebut kemampuan berfikir ilmiah yang pada dasarnya merupakan pengembangan dari kecakapan berfikir rasional pada GLS.
- kecakapan akademik lebih menjurus kepada kegiatan yang bersifat akademik/keilmuan.

- Kecakapan akademik mencakup antara lain kecakapan melakukan identifikasi variabel dan menjelaskan hubungannya pada suatu fenomena tertentu, merumuskan hipotesis terhadap suatu rangkaian kejadian, serta merancang dan melaksanakan penelitian untuk membuktikan suatu gagasan atau keingintahuan.

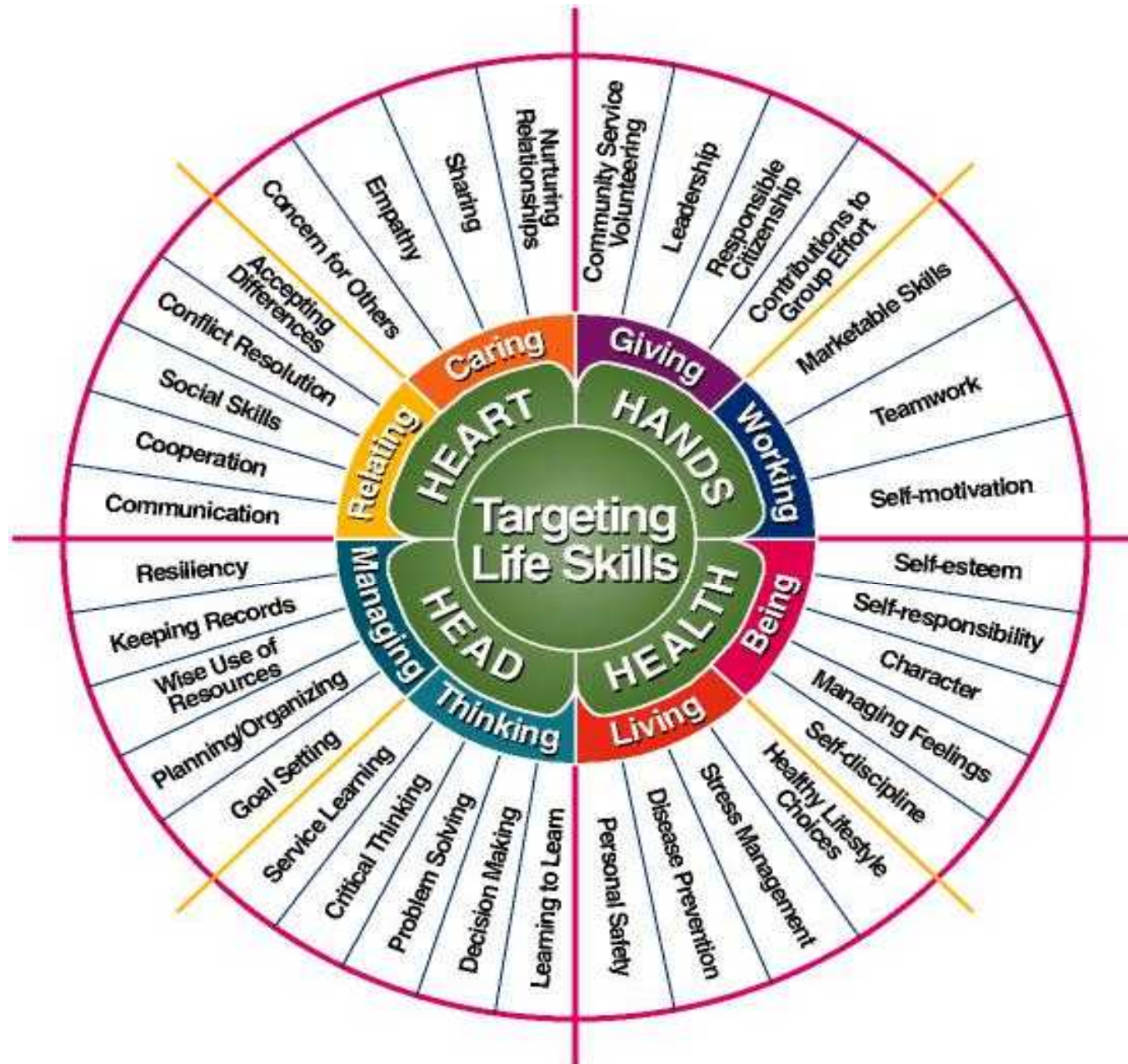
- 
- Kecakapan vokasional (*vocational skills*) seringkali disebut dengan kecakapan kejuruan. Artinya kecakapan yang dikaitkan dengan bidang pekerjaan tertentu yang terdapat di masyarakat.

- Antara *generic life skills (GLS)* dan *specific life skills (SLS)* yaitu antara kecakapan mengenal diri, kecakapan berfikir rasional, kecakapan sosial, dan kecakapan akademik serta kecakapan vokasional tidak berfungsi secara terpisah-pisah atau tidak terpisah secara eksklusif. Hal yang terjadi adalah peleburan kecakapan-kecakapan tersebut, sehingga menyatu menjadi sebuah tindakan individu yang melibatkan aspek fisik, mental, emosional dan intelektual.

- 
- Keberhasilan program pendidikan kecakapan hidup sangat ditentukan oleh pengelolaan yang tepat baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya.

Ciri-ciri pendidikan kecakapan hidup

- terjadinya proses identifikasi kebutuhan belajar;
- terjadi proses penyadaran untuk belajar bersama;
- terjadinya keselarasan kegiatan belajar untuk mengembangkan diri, belajar, usaha mandiri, usaha bersama;
- terjadinya proses penguasaan kecakapan personal, sosial, vokasional, akademik, manajerial dan kewirausahaan;
- terjadinya proses pemberian pengalaman dalam melakukan pekerjaan dengan benar dan menghasilkan produk bermutu;
- terjadinya proses saling belajar dengan ahli;
- terjadinya proses penilaian kompetensi;
- terjadinya pendampingan teknis untuk bekerja dan membentuk usaha bersama



Gambar 1. *Life Skills* 4-H (sumber: Frederick, 1998 dalam Marilyn N. Norman and Joy C. Jordan, 2009)

KECAKAPAN HIDUP	KOMPETENSI
<p>OTAK [<i>HEAD</i>] Pengetahuan, penalaran, kreatifitas</p>	<p>BERFIKIR: melahirkan gagasan, membuat keputusan, mencari penjelasan PENGELOLAAN: pemanfaatan sumberdaya untuk mencapai tujuan</p>
<p>HATI [<i>HEART</i>] Personal, sosial</p>	<p>RELASI: membangun komunikasi yang menguntungkan semua pihak PEDULI: pemahaman, kebaikan hati, dan afeksi terhadap orang lain.</p>
<p>TANGAN [<i>HANDS</i>] Kejuruan, dan kewargaan-negara</p>	<p>MEMBERI, menyediakan, menjadikan. BEKERJA, mengupayakan, menghasilkan pendapatan</p>
<p>SEHAT [<i>HEALTH</i>] Kesehatan, kejasmanian</p>	<p>GAYA HIDUP SEHAT, perbuatan, perilaku KEDIRIAN, pengembangan pribadi, mengaktualisasikan diri</p>